

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Bahan Baku Ikan Tuna Menjadi Abon Ikan Untuk Mendukung Parawisata Lokal di Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Citron S. Payu¹, Helena Badu², Rusni Podungge³, Irmawaty Umar⁴

¹FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: citron.payu@ung.ac.id

Abstract

Community empowerment through shredded fish processing in business groups is an effort to maximize the ability of the community to develop individuals through groups in order to achieve prosperity. The purpose of this activity is that the community, especially business actors, can make processed fish into shredded fish with a different taste from other shredded fish. In terms of empowering business groups to individuals or members, it is expected to be able to manage finances, utilize human resources, and innovate in marketing. By carrying out this activity, it is hoped that the community will be able to make processed fish into shredded fish with a different taste from other shredded fish, as well as add insight into important factors in business groups so that prosperity is achieved.

.Kata Kunci: Empowerment; Public; shredded, fish; well-being

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan abon ikan pada kelompok usaha merupakan usaha untuk memaksimalkan kemampuan dari masyarakat dalam mengembangkan individu melalui kelompok agar dapat mencapai kesejahteraan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar masyarakat, khususnya pelaku usaha dapat membuat olahan ikan menjadi abon dengan cita rasa yang berbeda dari abon lain. Dalam hal pemberdayaan kelompok usaha terhadap individu atau anggota diharapkan dapat memajemen keuangan, memanfaatkan sumber daya manusia, dan inovasi dalam pemasaran. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat membuat olahan ikan menjadi abon dengan rasa yang berbeda dari abon yang lain, serta menambah wawasan mengenai faktor penting dalam kelompok usaha sehingga tercapai suatu kesejahteraan.

Kata Kunci: Pemberdayaan; masyarakat; abon, ikan; kesejahteraan

© 2023 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Citron S. Payu, citron.payu@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran dan peningkatan kemampuan untuk memiliki kekuasaan dan kendali dalam mengambil keputusan tentang kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Pemberdayaan masyarakat dalam pandangan sederhana dapat diartikan dengan upaya meningkatkan harkat dan martabat dari suatu keadaan kemiskinan.

Pemberdayaan adalah proses peningkatan kapasitas dan kemandirian individu atau kelompok secara terus menerus guna meningkatkan ketentraman keluarganya. Pemberdayaan masyarakat Daerah menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan cara untuk memajukan kemandirian dan ketentraman masyarakat. Pengetahuan, sikap, keterampilan, praktik, kemampuan, pengetahuan, dan penggunaan sumber daya melalui kebijakan, program, inisiatif, dan Dukungan terkait sifat masalah dan kebutuhan dasar masyarakat (Hardianto, 2022).

Menurut Hayatul (2020), pemberdayaan masyarakat adalah upaya menyiapkan masyarakat serta langkah-langkah untuk mempererat kelembagaan masyarakat sehingga mereka bisa Mencapai kemajuan, kemandirian, dan kesejateraan dalam keadilan sosial konsisten.

Di Mardikanto dalam Wicaksono (2016) Pemberdayaan jika suatu proses adalah urutan mempromosikan kegiatan dan atau optimalkan aktivasi (pengertian kompetensi dan keunggulan kompetisi) kelompok lemah masyarakat, termasuk individu yang mengalaminya kemiskinan. Sebagai sebuah proses, Pemberdayaaan mengacu pada

kemampuan untuk berpartisipasi mendapatkan kesempatan dan atau akses ke sumber daya dan layanan harus diperbaiki kualitas hidup (keduanya individu, kelompok dan masyarakat dalam arti luas). Dengan pemahaman itu, dapat diartikan sebagai pemberdayaan sebagai proses caving yang terorganisir ukuran/pembaruan utilitas dari pemilik objek tersebut.

Masyarakat pedesaan sebagai lapisan masyarakat terbawah memiliki permasalahan yang kompleks yaitu aspek kemiskinan ekonomi, pengucilan sosial dan pengabaian fungsi dan martabat. Faktor pengetahuan dimana tingkat pendidikan penduduk pedesaan masih paling rendah.

Seleman Menyatakan bahwa Suatu tempat atau desa dapat dikatakan berhasil jika terjadi pembangunan dan pertumbuhan di berbagai sektor, salah satunya ekonomi. Cara lain untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa adalah melalui keterlibatan sosial dan pemanfaatan industri kreatif (Devi et al., 2022). Pembedayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi (maryani et al., 2019). Upaya pemberdayaan masyarakat penting karena dengan adanya pembedayaan masyarakat akan meningkatkan kapasitas pribadi maupun kelompok, salah satunya melalui strategi usaha pengolahan abon ikan pada kelompok usaha di desa. Pemberdayaan masyarakat berpengaruh kuat terhadap komponen bantuan Kemiskinan di Parpare (Bapak Rasyid Ridha, 2021)

Peran kelompok individu adalah untuk mendidik dan mendukung anggotanya, dan untuk mendukung perkembangan individu dengan menyediakan platform untuk perkembangan intelektual dan emosional. Meskipun kegiatan kelompok organisasi, yaitu kerja sama positif antar

karyawan sangat penting untuk mengembangkan semangat kerja yang tinggi, yang merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan produksi, kesadaran proyek sangat penting agar organisasi menjadi lebih kuat.(Tukiman et al., 2019).

Pengetahuan tentang pengembangan produksidalam pengolahan abon ikan dengan komposisi/adonan yang tepat sangat diperlukan bagi pelaku kelompok usaha masyarakat, ehingga dapat memberikan rasa yang menyaingi olahan ikan dan ikan cincang lainnya. Jadi ketinggalan ide/resep cara membuat pes ikan dengan pes yang benar.

Selain dibekali konsep atau cara pembuatan abon ikan yang tepat pada kelompok usaha masyarakat, terdapat 3 hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki untuk memperkuat pondasi dari kelompok usaha, yaitu keuangan, peningkatan sumber daya manusia, dan inovasi model pemasaran. Faktor keuangan perlu dipisahkan antara modal dan bukan modal.Kemudian biaya untuk produksi juga harus lebih selektif dipilih.Hal ini bertujuan untuk mengurangi biaya produksi yang besar.Selain dari itu, kelompok usaha juga harus diberikan bekal pengetahuan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi pemasaran untuk meningkatkan performa pemasarannya dengan menggunakan media sosial misalnya. Kelompok usaha diharapkan mampu mengelola seluruh potensi dan kemampuan yang dimilikinya dengan memperhatikan hulu dan hilir dengan lebih jelas dan matang. Ini termasuk langkah-langkah pemberdayaan baru di sektor pangan, yaitu aktivitas fungsional yang melibatkan konversi bahan makanan atau bahan mentah menjadi makanan yang berharga dan bernilai harga jual (Sari et al., 2020).

Adapun tujuan dalam pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah :mengajarkan cara pengolahan abon ikan dengan cita rasa yang berbeda pada kelompok usaha masyarakat di desa dan melatih para kelompok usaha dalam manajemen keuangan, memanfaatkan sumberdaya manusia, dan inovasi model pemasaran olahan abon ikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan meliputi empat tahap yaitu tahap pertama Pendampingan dalam perencanaan pembangunan kota, yaitu melaksanakan kegiatan: penilaian kebutuhan kotamadya, penyampaian hasil penilaian kepada pemerintah desa dan pemaparan dalam rapat berupa pemaparan dan detail materi, pendampingan perumusan bahan penyusunan atau Revisi RPJM desa, membantu perumusan bahan penyusunan RCP desa tahun berikutnya, memfasilitasi musyawarah desa untuk membahas masukan hasil penilaian, untuk dokumen RPJM desa dan dokumen RCP desa, membantu musyawarah desa untuk membahas masukan untuk menyepakati hasil evaluasi. , untuk dokumen RPJM Desa dan RKP Desa serta untuk mengidentifikasi pemegang barang milik bersama desa dari masing-masing kotamadya.

Tahap kedua adalah Bantuan dalam pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa, yaitu partisipasi dalam pekerjaan desa atau memungkinkan masyarakat desa untuk membuat rencana program, mempresentasikan program yang kemudian disetujui oleh pemerintah desa sendiri, mempromosikan pelaksanaan program, mencari bantuan dari masyarakat.

Langkah ketiga adalah menginisiasi upaya peningkatan taraf hidup masyarakat desa, yaitu mengidentifikasi potensi ekonomi desa

dengan kader, organisasi sosial dan pengurus lembaga ekonomi desa atau BUM Desa untuk membentuk lembaga ekonomi potensial masyarakat atau BUM Desa di LPPM, yang mengikuti guru melalui kegiatan pengabdian masyarakat tingkat universitas, upaya penjangkauan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, pelatihan kualitas kesehatan remaja, perawatan sosial terhadap lingkungan yang rusak, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi ke pengetahuan publik yang sesuai untuk memperluas persyaratan hasil evaluasi .

Tahap keempat adalah melakukan penyusunan buku laporan kegiatan, menyusun dan pembuatan luaran program kegiatan, pembuatan dokumentasi kegiatan (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, Peraturan Desa, dll).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Program yang dilaksanakan KKN Tematik UNG dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Potanga adalah penjualan abon ikan tuna. Pada tahap penjualan lebih berkonsentrasi pada peningkatan kapasitas pengurus yang akan mengkoordinir penjualan hasil produk dari mahasiswa KKN tematik. Dalam hal ini penjualan produk dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2022 di Lapangan Alun Alun Tilamuta. Untuk menarik minat pembelian produk tersebut, mahasiswa melakukan penjualan dengan menerapkan adanya potongan harga jika membeli 2 produk yang berukuran besar 1 dan produk yang kecil 1. Selain itu, mahasiswa melakukan penjualan dengan cara menawarkan langsung di kantor-kantor sekitar Alun Alun Tilamuta. Dengan diadakannya program ini, diharapkan masyarakat

mampu meneruskan usaha pembuatan abon ikan tuna untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Potanga.

Penjualan Produk di Festival Ilabulo di Pantai Bolihutuo

Festival Ilabulo yang dilaksanakan selamati gahari dari tanggal 21 - 23 oktober yang memperingati hari ulang tahun boalemo yang di selenggarakan di pantai bolihutuo, kami berpartisipasi memasarkan Ilabulo asli potanga dan kami memanfaatkan event tersebut untuk memperkenalkan dan memasarkan produk abon kami dan juga beberapa produk lain seperti Gabin, Es cincau dan Nutrisari. Kegiatan promosi termasuk komunikasi pemasaran dimana perusahaan berusaha untuk secara langsung menginformasikan, mengajak dan mengingatkan konsumen tentang produk yang mereka jual.

Mirip dengan masalah ekonomi inovasi yang dipecahkan dalam penelitian sebelumnya (Alexandro et al., 2020), mereka menggunakan metode mengembangkan usaha-usaha kuliner yang dikembangkan umum di lingkungan mereka untuk mengantisipasi pertumbuhan potensi ekonomi kreativitas yang mereka inginkan untuk menemukan, menghargai, dan membangun budaya di tingkat lokal dan memenuhi kebutuhan praktis negara dan wilayahnya serta meningkatkan ekonomi dan memecahkan masalah kemiskinan.

Sosialisasi Produk Pada Masyarakat Desa Potanga

Pada Kamis, 20 Oktober 2022 kami mahasiswa melaksanakan acara sosialisasi yang kami selenggarakan di kantor desa potanga. Tujuan diadakannya sosialisasi ialah untuk memberikan informasi mengenai cara pembuatan, alat dan bahan yang digunakan, manfaat dari ikan tuna, komposisi, carapengemasserta strategi pemasaran. Acara tersebutdihadiri oleh Bapak PJ.Kepala Desa potanga, Dosen

Pembimbing Lapangan KKN Tematik UNG, Aparat Desa, Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna , dan Masyarakat Setempat. Kami menawarkan kepada masyarakat setempat untuk membuka peluang usaha mengenai produk abon ikan tuna, dan siap untuk memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan abon ikan tuna tersebut.

Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Tuna Kepada Ibu-Ibu Dasawisma Desa Potanga

Selain adanya sosialisasi produk, kami juga melaksanakan pelatihan kepada ibu dasawisma pada hari Rabu tanggal 16 November yang berlokasi di Dusun 4 Huwata Desa Potanga. Untuk memanfaatkan waktu ini maka dipilihlah pelatihan pembuatan abon ikan tuna sebagai produk yang dipasarkan di festival tepatnya berlokasi di Parigi Moutong untuk membantu meningkatkan pemasukan. Pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan lebih detail mengenai cara pembuatan abon ikan tuna dan untuk dijadikan peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian warga Desa Potanga. Dalam proses pembuatan Abon ikan tuna, ibu-ibu dasawisma sangat antusias dan bersemangat. Secara keseluruhan, pelatihan para masyarakat dalam produksi Tuna Tarik berjalan dengan baik. Hasil pelatihan wirausaha produksi abon ikan tuna merupakan wawasan dan pengetahuan baru tentang produk lain yang dapat dihasilkan dan memiliki nilai tambah untuk dijual.

Program Tambahan

1) Jum'at Bersih

Program KKN Tematik Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo pada minggu pertama hari ke-3 (tiga) berlangsung dengan program Jumat Bersih. Program ini dilakukan setiap hari Jumat di Masjid Al-Fath Desa Potanga, disekitaran lingkungan posko dan kantor Desa

Potanga, dengan Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan demi kesehatan dan kenyamanan lingkungan. Manfaat dari program ini adalah membersihkan lingkungan dan menumbuhkan rasa kepedulian bersama terhadap kebersihan. Hasil yang diperoleh dari program ini antara lain lingkungan masjid, jalan protokol, lingkungan sekitar posko, dan kantor desa potanga menjadi lebih bersih dan tidak ada sampah yang berserakan.

2) Perbaikan Tanggul Jebol di Dusun 4 Huwata

KKN Tematik UNG di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo pada hari sabtu tanggal 29 Oktober 2022 ikut berpartisipasi dengan masyarakat dusun 4 huwata dalam penanganan perbaikan tanggul yang jebol akibat hujan deras yang terjadi selama beberapa hari. Jembatan sementara segera didirikan. Setelah itu, pengisian ulang akan dilakukan secara rutin hingga anggaran tersedia. Pendanaan yang tertunda untuk perbaikan bendungan permanen, kami berharap bendungan sementara dapat mengalihkan air dari sungai..

3) Pengimputan SDGs Desa

Mahasiswa KKN-T melakukan penginputan data pada hari Kamis, 03 November 2022 bertempat di Aula Kantor Desa Potanga. Tujuan dari pengimputan data tersebut ialah mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, peduli Kesehatan, peduli lingkungan, peduli Pendidikan, serta ekonomi tumbuh merata kami mahasiswa ikut serta dalam membantu penginputan SDGs (Sustainable Development Goals) melalui situs <https://dashboard-sdgs.kemendes.go.id/#/login>.

4) Pendataan Gorontalo Satu Data (GSD)

Mahasiswa KKN-T melakukan pendataan terhadap masyarakat di desapotanga pada hari Kamis, 03 November 2022 yang berlangsung selama 4 hari berturut-turut. Pemerintah Kabupaten Gorontalo mencanangkan program Gorontalo One Data (GSD) dengan mendigitalkan data sektor GSD di tingkat kota. Permintaan itu disampaikan melalui rapat koordinasi (rakorda) penanggulangan kemiskinan. GSD bertujuan untuk mendorong optimalisasi data DTKS, sehingga data DTKS dikonversi menjadi Gorontalo One Data (GSD), kemudian kami coba validasi dan update kembali sehingga diperoleh skor kesejahteraan.

5) Program PKK (Penempelan Nomor Rumah)

Kami mahasiswa mendesain nomor stiker sampai pada pencetakan serta melakukan kegiatan penempelan nomor rumah daridusun 1(satu) sampai dusun 4 (empat) Desa Potanga, yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengakses rumah warga dan mengetahui jumlah masyarakat yang ada di Desa Potanga. Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 hari dari tanggal 12-13 November.

Pengawasan Program Kerja

LPM dan DPL memantau rencana proyek, pemantauan dilakukan setiap kali kami menyelesaikan rencana proyek. Sebelum kami melakukan kegiatan, kami melaporkan atau mendiskusikan masalah terkait kegiatan tersebut kepada DPL. Selain itu, DPL memberikan informasi dan saran terkait keberhasilan kegiatan yang telah direncanakan.

Setiap kelompok desa KKN dipimpin oleh seorang koordinator desa (kordes) yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan

membimbing peserta KKN 21 dalam pelaksanaan program. Di akhir proyek, DPL mengembangkan dan mengevaluasi rencana kerja yang dilaksanakan. Orientasi studi bertujuan untuk membantu mahasiswa KKN menjalin hubungan koordinasi yang baik dengan DPL dan kelancaran pelaksanaan program.

Sangat penting untuk mengevaluasi rencana kerja untuk mengetahui apakah tindakan/rencana yang dilaksanakan berhasil dan membuahkan hasil, dan untuk menghargai hasil kerja mahasiswa KKN itu sendiri dan keterbatasan dan tindakan dari masalah yang dihadapi selama periode ini. tahu. . pelaksanaan rencana. Hasil evaluasi rencana kerja:

- a. Penjaga kota mendapat perhatian masyarakat dan kerjasama yang baik pada semua program kerja utama dimulai bersama.
- b. Semua implementasi aplikasi berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kita mengalami kendala anggaran yang semuanya dapat disiasati.
- c. Masyarakat desa dan organisasi pemuda berperan aktif dan berpartisipasi dalam pelaksanaan rencana tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dapat membantu mahasiswa untuk mempraktekkan apa yang mereka pelajari di kelas selama kuliah ke dalam bentuk nyata yaitu d, dimana hal ini juga dapat mempercepat pertumbuhan kesejahteraan terutama bagi masyarakat Desa Potanga. Kegiatan pengabdian di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo dilaksanakan sejak tanggal 5 Oktober 2022 sampai dengan 19 November 2022 yang melaksanakan program

inti dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Bahan Baku Ikan Tuna Menjadi Abon Ikan Untuk Mendukung Pariwisata Lokal dan program tambahan yaitu kegiatan Jum'at bersih, Perbaikan tanggul jebol, Pengimputan SDGs Desa, Pendataan Gorontalo Satu Data, Dan Program PKK (Penempelan nomor rumah). Secara umum berbagai program yang direncanakan berjalan dengan baik berkat terjalinnya Kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat serta Karang Taruna yang ada di desa potanga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo atas pendanaan PNPB UNG Tahun 2022, Pemerintah dan Perangkat Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

REFERENCES

- Devi, N. U. K., Kartika Dewi, J., Malik Al Gazali Sayyidi, A., & Anam, A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Ekonomi Kreatif Produk Abon Bawang Goreng Desa Randupitu, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo*. 7(3), 352–359. <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov>.
- Alexandro, R., Uda, T., & Pane, L. L. (2020). Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6 (1), 11–25. <https://doi.org/10.23887/jiis.v6i1.24749>.
- Hayatul, J. N. (2020). Pemberdayaan Masyarakat oleh Bintara Pembina

Desa (BABINSA) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 7, No.1, 91-107.

Hardianto, H. (2022). Determinasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemberantasan Kemiskinan Desa: Analisis Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajmen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 266–275.

Maryani,. dkk. 2019. Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish Pubisher.

Muh. Rasyid Ridha, B. S. (2021). Pengaruh Bantuan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kota Parepare. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 4 No. 1, 75-81.

Sari, A. P., Pelu, M. F. A., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Purba, B., Lifchatullaillah, E., Ferinia, R., & Sudarmanto, E. (2020). *Ekonomi Kreatif. Yayasan Kita Menulis*.

Tukiman, T., N, E. R., & Trisna, A. Y. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Usaha Pembuatan Abon Dengan Bahan Dasar Dari Jantung Pisang Di Desa Dompjong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n1.p38-47>.

Wicaksono. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Konsumen Cerdas Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan

Provinsi Jawa Timur. Jurnal Dinamika Governance FISIP UPN
"Veteran". Jawa Timur.